

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti terkait penelitian Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital (Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu), Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pariwisata berbasis masyarakat di wisata Lontar Sewu sudah melibatkan dan mengikutsertakan masyarakat dalam pengembangan pariwisata mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan program. Masyarakat juga terlibat dalam usaha-usaha dan mendapat keuntungan dari kegiatan pariwisata. Keberadaan wisata edukasi Lontar Sewu memberikan manfaat bagi masyarakat baik langsung maupun tidak langsung seperti peningkatan pendapatan, adanya lapangan kerja dan wisata Lontar Sewu semakin dikenal masyarakat luas. Dalam pengembangannya wisata Lontar Sewu menjamin kondisi lingkungan melalui prosedur pembangunan yang tidak merusak lingkungan di wisata, melestarikan pohon lontar dengan menanam bibit lontar serta upaya penanganan sampah. Sementara itu pada era digital ini Wisata edukasi Lontar Sewu sudah memanfaatkan teknologi digital dan menyentuh proses digitalisasi informasi. Pengelola melakukan promosi secara digital melalui sosial media

yang dimiliki dan melakukan penjualan produk desa melalui *marketplace*.

2. Faktor pendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di Lontar Sewu dapat ditarik kesimpulan yaitu memiliki potensi alam dan kearifan lokal yang khas. Komitmen pengelola yang tinggi dan dukungan pemerintah desa. Serta adanya relasi dengan instansi pemerintah dan perguruan tinggi. Adapun faktor yang menghambat pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di wisata edukasi Lontar Sewu yaitu beberapa Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah dan citra negatif desa “memabukkan” yang masih melekat pada Desa Lontar Sewu.

B. Saran

1. Menciptakan atraksi wisata budaya karena wisata edukasi Lontar Sewu sudah terdapat spot foto, wisata bermain, dan wisata edukasi anak-anak maupun wisata edukasi terkait pohon siwalan. Pengelola dapat menyediakan atraksi budaya seperti pertunjukan budaya khas Desa Lontar Sewu maupun budaya Gresik yang bisa diselenggarakan pada hari-hari tertentu.
2. Menyediakan penginapan atau homestay karena homestay adalah ciri khas desa wisata dan sangat diperlukan wisatawan.

3. Diharapkan pelaku UMKM menjual beberapa jenis produk yang berbeda-beda atau bervariasi sehingga tidak menimbulkan rasa bersaing dengan sesama serta hal ini bisa meningkatkan kreativitas.
4. Meningkatkan keterlibatan kerjasama dengan pihak swasta atau pihak ketiga dalam pelaksanaan program pemberdayaan serta meningkatkan *ancellary service* sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
5. Menggencarkan promosi dengan sasaran yang lebih luas seperti menyediakan paket kunjungan grup/rombongan, memberikan penawaran voucher yang menarik sehingga mampu mendatangkan wisatawan.
6. Diharapkan agar pengelola wisata edukasi Lontar Sewu agar senantiasa memberikan pelatihan khususnya penggunaan teknologi digital agar wawasan masyarakat semakin luas dan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, H., Setiawan, B., Kurniawan, A., & Komara, B. D. (2022). Strategi Digital Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Desa Hendrosari Kabupaten Gresik. *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 1–11.
- Eddyono, F. (2021). Pengelolaan Destinasi Wisata. In Yogi & Haqi (Eds.), *Uwais Inspirasi Indonesia* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hazanah, N. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Hermawan, H., Brahmanto, E., & Priyanto, R. (2018). Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Kampung Tulip Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(1), 45–54.
- Indhawati, A & Widiyarta, A. (2022). Pengembangan Objek Wisata Lontar Sewu Oleh BUMDesa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 152-157. <http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v13i2.8006>
- Isdarmanto. (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. In *Perpus.Univpancasila.Ac.Id*. <http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>
- Kalangit, J. N. A. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Desa Ipela, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Kurniawan, A. R. (2020). Tantangan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Era Digital Di Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism Research*, 3(1), 1–10.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Pakpahan, R. (2018). Implementasi Prinsip Pariwisata Berbasis Komunitas Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglingga Yogyakarta. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 8(1), 103–116.
- Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua: Kajian Pariwisata Budaya. *Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa*, 01(02), 15–32. <https://doi.org/10.30862/jm.v1i2.811>

- Pantiyasa, I. W. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bedulu, Blah Batuh, Gianyar). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 1(2), 1–64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22334/jihm.v1i2.68>
- Perdana Syah, D. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/74740/>
- Pendit, I Nyoman, S. 1999. Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT Pradnya Paramita, cetakan ke-enam (edisi revisi)
- Rai Utama, I. G. B. (2014). Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-pengantar-industri-pariwisata/>
- Rini, A. D. (2020). Digitalization in the Community-based Tourism Development in Peripheral Areas: A Case Study of Sumbermanjing Wetan Village, Malang Regency. *JAS (Journal of ASEAN Studies)*, 7(2), 138–149.
<https://doi.org/10.21512/jas.v7i2.6115>
- Rizky Fauziah, N., & Nasdian, F. T. (2021). Hubungan Antara Partisipasi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Digital Pada Desa Wisata (Kasus: Desa Wisata Jelok, Desa Beji, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 05(01), 2020–2189.
<https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i1.768178-189-201>
- Robinson, T. K., Kiyai, B., & Mambo, R. (2019). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bolaaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(84), 70–82.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 144.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Suansri, P. (2003). Community Based Tourism Handbook. In *Community Based Tourism Handbook* (1st ed.). REST Project. <https://www.mekongtourism.org/wp-content/uploads/REST-CBT-Handbook-2003.pdf>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*, cv.

T Prasetyowati, Ismail, & Sari. (2022). Upaya Pemerintah Desa Hendrosari Dalam Mempertahankan Desa Wisata Lontar Sewu Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi* , 9(1), 90-99.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Wahyuningsih, R., & Pradana G. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hendrosari Melalui Pengembangan Desa Wisata Lontar Sewu. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9, 323–334. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p323-334>

Website

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. Diakses pada 5 Mei 2023 melalui <https://gresikkab.bps.go.id/>

Desa Wisata Tinalah. (2021). Konsep Desa Wisata Digital; Digitasi-Digitalisasi-Transformasi Digital. *Dewitinalah.com*. diakses pada 18 Januari 2023 melalui <https://www.dewitinalah.com/2021/06/desa-wisata-digital.html>

Erdi Suroso. (2020). Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Vclassunila.ac.id*. diakses pada 3 Februari 2023 melalui <https://vclass.unila.ac.id/course/info.php?id=3834>

Kemenparekraf/Baparekraf. (2021). Pemerintah Dorong Pemanfaatan Teknologi Untuk Pemulihan Pariwisata. *Kemenparekraf.go.id*. diakses pada 11 Januari 2023 melalui <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/pemerintah-dorong-pemanfaatan-teknologi-untuk-pemulihan-pariwisata/>

Oktavia Devi. (2021). Adaptasi Revolusi 4.0 Di Industri Pariwisata Dengan Pariwisata 4.0. *Studentactivity.binus*. Diakses pada 11 Januari 2023 melalui <https://student-activity.binus.ac.id/himtri/2021/07/30/adaptasi-revolusi-4-0-di-industri-pariwisata-dengan-pariwisata-4-0/>

Website Resmi Desa Hendrosari Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Diakses pada 26 Januari 2023 melalui <https://desahendrosari.gresikkab.go.id/data-wilayah>

Yuswantoro. (2020). BUMDes Lontar Sewu Sulap Tanah Lapang Jadi Edu Wisata. *Sindonews.com*. diakses pada 5 Mei 2023 melalui <https://daerah.sindonews.com/artikel/jatim/28273/bumdes-lontar-sewu-sulap-tanah-lapang-jadi-edu-wisata>

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 519/Q.AMPTA/III/2023 29 Maret 2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Ketua Pengelola Wisata Edukasi Lontar Sewu
Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti
Kabupaten Gresik, Jawa Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Edukasi Lontar Sewu, Kab. Gresik selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 02 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Ningtia Wulandari
No. Induk Mahasiswa : 519101279
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

**Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat pada Era Digital
(Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik)**
(proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



2. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN MENGANTI
DESA HENDROSARI**

Jl. Protokol Hendrosari-Menganti-Gresik, Telp. (031) 7992439
email : desahendrosari@gmail.com
Kode Pos 61174

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 145/ 65 /437.111.22/2023

Berdasarkan surat dari SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA - YOGYAKARTA No : 519/Q.AMPTA/III/2023 Perihal Permohonan Penelitian di Destinasi Wisata Edukasi Lontar Sewu, Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan ini memberikan ijin kepada :

- Nama : NINGTIA WULANDARI
- NIM : 519101279
- Prodi : S1-Pariwisata

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul " **Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat pada Era Digital (Studi Kasus Wisata Edukasi Lontar Sewu Kabupaten Gresik) "**.

Demikian Surat Ijin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hendrosari, 02 Mei 2023

Kepala Desa Hendrosari

H. ASNA HADI SEPUTRO

3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PEMERINTAH DESA

Tanggal Wawancara :

I. Identitas Informan

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki
Pekerjaan :
Usia :

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana solidaritas atau hubungan antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya di Desa Hendrosari?
2. Apakah terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat terkait pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu?
3. Apakah semua masyarakat Desa Hendrosari ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu?
4. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa saat proses perencanaan desa wisata?
5. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu pada era digital?
6. Apakah ada program atau kegiatan pembinaan dari pemerintah desa untuk pengelola dan masyarakat lokal yang mendukung kegiatan pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu pada era digital?
7. Bagaimana pemerintah desa dalam mengawasi kegiatan pengembangan di lokasi wisata?
8. Apakah ada hubungan kerjasama dengan pihak instansi pemerintah, perguruan tinggi maupun swasta?
9. Bagaimana cara pemerintah desa menjaga lingkungan dan budaya atas keberadaan wisata Lontar Sewu ini?
10. Bagaimana cara pemerintah desa dalam mendorong masyarakat untuk terus berpartisipasi?
11. Bagaimana cara pemerintah beradaptasi dengan penggunaan teknologi untuk mengembangkan potensi desa?
12. Menurut Saudara apakah penguasaan akan teknologi mutlak dilakukan agar daerahnya tidak tertinggal?

PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA WISATA

Tanggal Wawancara :

I. Identitas Informan

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki
Pekerjaan :
Usia :

II. Daftar Pertanyaan

1. Siapa yang mengelola wisata Lontar Sewu dan bagaimana awal mula wadah pengelola dibentuk?
2. Bagaimana peran pengelola dalam mengelola desa wisata edukasi Lontar Sewu?
3. Bagaimana langkah-langkah pengelola dalam mengimplementasikan pengelolaan berbasis *Community Based Tourism*?
4. Bagaimana cara pengelola mengikutsertakan serta memberdayakan masyarakat disini?
5. Bagaimana pengelola edukasi wisata Lontar Sewu beradaptasi pada era teknologi digital?
6. Bagaimana kemampuan teknologi digital para pengelola wisata?
7. Apakah ada program atau kegiatan pembinaan terkait teknologi digital yang mendukung kegiatan pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu? Jelaskan
8. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata pada era digital?
9. Bagaimana cara pengelola memaksimalkan faktor pendukung tersebut dalam pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu pada era digital?
10. Apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata pada era digital?
11. Bagaimana cara pengelola menghadapi penghambat/permasalahan tersebut dalam pengembangan wisata edukasi Lontar Sewu pada era digital?
12. Bagaimana kerjasama yang dilakukan pengelola dengan stakeholder pariwisata?
13. Bagaimana cara pengelola mengatasi permasalahan lingkungan dan budaya akibat adanya wisata Lontar Sewu?
14. Apakah penguasaan teknologi informasi dan komunikasi diperlukan dalam era digital ini?

PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

Tanggal Wawancara :

I. Identitas Informan

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki
Pekerjaan :
Usia :

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Saudara terhadap pengembangan pariwisata di Desa Hendrosari sebagai obyek wisata edukasi Lontar Sewu?
2. Apakah masyarakat selalu dilibatkan dalam program-program yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di wisata Lontar Sewu?
3. Apakah didalam melakukan pengembangan pariwisata sudah menggunakan atau memanfaatkan teknologi digital?
4. Apakah Saudara mengetahui tentang teknologi digital?
5. Bagaimana fasilitas teknologi informasi yang disediakan oleh pemerintah maupun pengelola wisata edukasi Lontar Sewu dalam rangka membantu pengembangan pariwisata?
6. Adakah upaya seperti pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi bagi masyarakat untuk membantu pengembangan pariwisata?
7. Apa peran masyarakat untuk mengembangkan wisata edukasi Lontar Sewu pada era digital?
8. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata pada era digital?
9. Sebagai SDM yang terlibat dalam pengembangan pariwisata Lontar Sewu pada era digital, apa tantangan yang dirasakan saat harus beradaptasi dengan penggunaan teknologi yang ada?
10. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata pada era digital?
11. Apa yang menjadi ciri khas kebudayaan masyarakat di wisata edukasi Lontar Sewu?
12. Apakah ada manfaat yang Anda dapatkan dari adanya wisata Lontar Sewu? Coba jelaskan!
13. Apa harapan Saudara dengan adanya pengembangan pariwisata di wisata edukasi Lontar Sewu?

4. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: NINGTIA WULANDARI
NO. MAHASISWA : 519101279
JUDUL PENELITIAN : PENGEMBANGAN PARWISATA BERBASIS MASYARAKAT PADA ERA DIGITAL

NAMA PEMBIMBING I: DR. Saryani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II: Anif Dwi Saputra, S.S., M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1		Review literatur	<i>[Signature]</i>
2		"	<i>[Signature]</i>
3	19/2/23	Review literatur - pertanyaan prosedur - Alim	<i>[Signature]</i>
4	22/2/23	- pertanyaan prosedur - sumber data - prosedur future - daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
5	2/3/23	revisi	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	16/3/23	latar belakang ohw	<i>[Signature]</i>
		- Tujuan penelitian sugohw	<i>[Signature]</i>
		lokasi penelitian di provinsi dikem sugohw	<i>[Signature]</i>

LEMBARAN Bimbingan



NAMA MAHASISWA : NINGTIA WULANDARI
 NO. MAHASISWA : 519101279
 JUDUL PENELITIAN : PEMBANGUNAN PARADIGMA BERBASIS MASYARAKAT PADA ERA DIGITAL.

NAMA PEMBIMBING I : DR. Saryani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : Atif Dwi Saputra, S.S. M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
6	9/3/2023	Rutan - khr model - 8pm	4
7	21/3/2023	Rapin	4
8	27/3/2023	Acc + nilai pmpa pembek	4
9		kpr tulis spmpe dan nyansin	
10		Rapra di gn	4

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Latar belakang smds oke	4
	17/3-23	Revisi 108 oke ACC	4
	17/5-23	Bab III	
		revisi jurnal	
		revisi 108	
		Dikorda	
		Bab IV:	
		revisi 108 tabel 4.2.4.3.1	4

11-17/5 ACC 7 ujian 4

